

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan, di mana peneliti berperan secara langsung dalam memperoleh dan mengumpulkan informasi dari sumber data. Maka fokus penelitian ini terdapat pada data yang muncul atau tersedia di lapangan, khususnya terkait dengan pengaruh lingkungan kerja, motivasi kerja dan, kinerja guru pada MTS Muslim Cendekia Bengkulu Tengah.

Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif asosiatif, pada dasarnya, metode penelitian kuantitatif asosiatif berkaitan dengan pengumpulan dan analisis data yang terstruktur dan dapat direpresentasikan secara numerik. Salah satu tujuan utamanya adalah membangun secara akurat dan pengukuran yang andal yang memungkinkan dilakukannya statistik analisis⁶⁷.

Alat utama dalam mengumpulkan data adalah kuesioner. Tujuan utama dari metode ini sebagai alat uji hubungan kausal antar variabel yang menjelaskan pengaruh antar variabel tersebut. Adapun jenis data penelitian adalah data primer yang diperoleh langsung dari guru – guru di MTS Muslim Cendekia Bengkulu Tengah.

⁶⁷ Melissa J. Goertzen, “Applying Quantitative Methods to Research and Data,” *Library Technology Reports* 53, no. 4 (2017): 12–18, <https://journals.ala.org/index.php/ltr/article/view/6325>.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi dalam penelitian ini adalah Mts Muslim Cendekia Bengkulu Tengah (Jalan Raya Taba Lagan – Kembang Seri Desa Taba Lagan Kecamatan Semidang Lagan Kabupaten Bengkulu Tengah Provinsi Bengkulu).

2. Periode Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada 15 Agustus 2024 sampai 15 September 2024.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah umum yang terdiri dari item-item dengan jumlah dan atribut tertentu yang digunakan oleh peneliti untuk diperiksa dan pada akhirnya diambil kesimpulannya⁶⁸. Untuk populasi di dalam penelitian ini adalah keseluruhan guru di Mts Muslim Cendekia yang berjumlah 30 orang, dengan rincian 8 orang laki – laki dan 22 orang perempuan.

2. Sampel

Menurut Sugiyono sampel adalah sebagian dari ukuran dan susunan populasi⁶⁹. Teknik *non-probability* sampling adalah teknik pengambilan dalam penelitian ini, yaitu pengambilan sampel dimana tidak setiap komponen atau anggota populasi mempunyai peluang yang sama untuk dipilih menjadi sampel.

⁶⁸ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*.

⁶⁹ Sugiyono.

Teknik *non-probability* sampling meliputi *sampling sistematis, kuota, purposive, aksidental, snowball, dan total*⁷⁰.

Penentuan sampel dalam penelitian ini adalah sampel total, yaitu teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel⁷¹. Pada penelitian keseluruhan guru Mts Muslim Cendekia Bengkulu Tengah sejumlah 30 orang.

D. Variabel Penelitian dan Defenisi Operasional

1. Variabel Penelitian

Penelitian ini melibatkan variabel bebas dan variable terikat yang dijelaskan sebagai berikut :

- a. Variabel bebas yaitu : (X₁) Lingkungan Kerja
(X₂) Motivasi Kerja
- b. Variabel terikat yaitu : (Y) Kinerja Guru

2. Defenisi Operasional

Variabel penelitian operasional adalah parameter yang menentukan serangkaian variabel yang digunakan dalam penulisan penelitian. Mereka digunakan untuk mencegah potensi ambiguitas dan untuk mendefinisikan variabel sejauh memungkinkan pengukuran dan teknik pengukuran⁷². Dalam penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu :

⁷⁰ Sugiyono.

⁷¹ Sugiyono.

⁷² Sugiyono.

a. Variable Independen

Suatu variabel dikatakan independen apabila tidak dipengaruhi oleh variabel lain. Dua faktor independen dalam penelitian ini adalah lingkungan kerja dan motivasi (X).

b. Variabel Dependen

Suatu variabel dikatakan dependen apabila dipengaruhi oleh variabel lain. Kinerja guru menjadi variabel dependen pada penelitian ini (Y)⁷³.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan tahap penting dalam proyek penelitian. Hal ini bertujuan untuk mengumpulkan data secara akurat dan tidak memihak sesuai dengan tuntutan penelitian. Setelah data terkumpul, kemudian diperiksa dengan menggunakan landasan teori sebagai pedoman sehingga dapat ditarik kesimpulan dan dapat dikembangkan hipotesis. Metode pengumpulan data untuk memperoleh informasi dari berbagai sumber, dilakukan dengan langkah sebagai berikut :

1. Kuesioner (angket)

Kuesioner (angket) adalah metode pengumpulan data yang melibatkan pertanyaan kepada responden individu lain yang digunakan sebagai sumber data untuk menanggapi serangkaian pertanyaan atau komentar⁷⁴. Menurut Ghozali⁷⁵ dalam penyusunan kuesioner menggunakan skala *Likert*, lima Tingkat jawaban skala:

⁷³ Sugiyono.

⁷⁴ Ely Indriani, "Analisis Efektivitas Implementasi Pembelajaran Daring Dimasa Pandemi Covid-19 Pada Siswa SMA Kelas X Se-Kecamatan Mranggen Mata Pelajaran PJOK," *Journal of Physical Activity and Sports (JPAS)* 2, no. 1 (2021): 1–11, <https://doi.org/10.53869/jpas.v2i1.34>.

⁷⁵ Raymond et al., "Pengaruh Disiplin Kerja Dan Beban Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT Tanjung Mutiara Perkasa," *Jurnal Sistem Informasi & Bisnis*, 2023, 1–92.

Tabel 3.1 Skala *Likert*

Skala <i>Likert</i>	
<i>Skala Likert</i>	Bobot
Sangat Tidak Setuju	1
Tidak Setuju	2
Ragu – Ragu	3
Setuju	4
Sangat Setuju	5

2. Dokumentasi

Dalam teknik dokumentasi peneliti menyelidiki benda – benda seperti arsip, buku, foto, majalah, dokumen dan, data – data lainnya. Ini digunakan untuk memperoleh data tentang gambaran sekolah seperti fasilitas dan jumlah tenaga kerja dari sekolah tersebut.

3. Observasi

Dalam pengumpulan data, observasi merupakan metodologi yang berbeda dengan metode analisis lain seperti kuesioner dan wawancara. Menurut Sugiyono⁷⁶ saat mengumpulkan data untuk penelitian yang mengamati perilaku manusia, proses kerja, atau kejadian alam, dan ketika responden yang diamati tidak terlalu banyak, metode observasi digunakan. Melalui penggunaan metodologi ini, peneliti dapat mengamati secara langsung objek penelitian.

⁷⁶ Mifta Erlistiani, A. Syachruji, and Encep Andriana, “Penerapan Model Pembelajaran SSCS (Search, Solve, Create and Share) Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa,” *Jurnal PGSD: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 13, no. 2 (2020): 161–68, <https://doi.org/10.33369/pgsd.13.2.161-168>.

F. Uji Validitas dan Uji Reabilitas

1. Uji Validitas

Menurut Ghozali dalam⁷⁷, penilaian ini menentukan validitas suatu kuesioner. Apabila pertanyaan dan kuesioner tersebut mampu memaparkan apa saja yang ingin diukur oleh kuesioner tersebut, maka kuesioner tersebut dianggap sah. Uji validitas dalam penelitian ini merupakan validitas isi. Responden yang dibutuhkan untuk uji validitas instrument ini sebanyak 30 guru di MTS Muslim Cendikia Bengkulu Tengah.

Uji validitas pada penelitian ini menggunakan korelasi Prdouct Moment. Menurut Sugiyono, teknik ini digunakan untuk mencari hubungan antar dua variable. Rumusnya sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \cdot (\sum xy) - (\sum x) (\sum y)}{\sqrt{(N \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2)(N \cdot \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Angka indeks korelasi product moment

N = Number of coses

$\sum xy$ = Jumlah hasil perkalian antara skor X dan skor Y

$\sum x$ = Jumlah seluruh skor X

\sum = Jumlah seluruh skor Y

Pengujian validitas data ini dilakukan dengan program SPSS 23. Uji Validitas dilakukan dengan product moment, yaitu dengan cara menguji antar skor setiap item dengan skor total item. Jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ dengan taraf signifikan 0,05,

⁷⁷ Raymond et al., "Pengaruh Disiplin Kerja Dan Beban Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT Tanjung Mutiara Perkasa."

maka data tersebut dinyatakan valid. Jika $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ dengan taraf signifikan 0,05 maka data tersebut dinyatakan tidak valid⁷⁸.

Berdasarkan hasil perhitungan uji validitas item pertanyaan tentang lingkungan kerja terhadap 10 responden *no sample* ditemukan bahwa dari 20 butir pertanyaan terdapat 4 butir soal yang dinyatakan tidak valid sehingga butir soal tersebut akan dibuang dan soal yang di uji sampel sebanyak 16 butir soal. Hasil uji validitas item pertanyaan tentang model pembelajaran ditampilkan dalam tabel berikut :

Tabel 3.2
Uji Validitas Lingkungan Kerja

No	Person Correlation	Nilai Kritis R Tabel	Sig	Ket
1	0,655	0,361	0,05	Valid
2	0,259	0,361	0,05	Tidak Valid
3	0,433	0,361	0,05	Valid
4	0,175	0,361	0,05	Tidak Valid
5	0,569	0,361	0,05	Valid
6	0,703	0,361	0,05	Valid
7	0,385	0,361	0,05	Valid
8	0,458	0,361	0,05	Valid
9	0,431	0,361	0,05	Valid
10	0,381	0,361	0,05	Valid
11	0,209	0,361	0,05	Tidak Valid
12	0,107	0,361	0,05	Tidak Valid
13	0,545	0,361	0,05	Valid
14	0,536	0,361	0,05	Valid
15	0,376	0,361	0,05	Valid
16	0,423	0,361	0,05	Valid
17	0,395	0,361	0,05	Valid
18	0,576	0,361	0,05	Valid
19	0,619	0,361	0,05	Valid
20	0,624	0,361	0,05	Valid

⁷⁸ Nilda Miftahul Janna and Herianto, "Konsep Uji Validitas Dan Reliabilitas Dengan Menggunakan SPSS," *Jurnal Darul Dakwah Wal-Irsyad (DDI)*, no. 18210047 (2021): 1–12.

Berdasarkan hasil penelitian uji validitas item pertanyaan tentang motivasi kerja terhadap 10 responden *no sample* ditemukan bahwa dari 15 butir pertanyaan terdapat 2 butir soal yang dinyatakan tidak valid sehingga butir soal tersebut akan dibuang dan soal yang di uji sampel sebanyak 13 butir soal. Hasil uji validitas item pertanyaan tentang motivasi kerja ditampilkan dalam tabel berikut :

Tabel 3.3
Uji Validitas Motivasi Kerja

No	Person Correlation	Nilai Kritis R Tabel	Sig	Ket.
1	0,498	0,361	0,05	Valid
2	0,453	0,361	0,05	Valid
3	0,478	0,361	0,05	Valid
4	0,547	0,361	0,05	Valid
5	0,638	0,361	0,05	Valid
6	0,472	0,361	0,05	Valid
7	0,559	0,361	0,05	Valid
8	0,569	0,361	0,05	Valid
9	0,173	0,361	0,05	Tidak Valid
10	0,652	0,361	0,05	Valid
11	0,638	0,361	0,05	Valid
12	0,432	0,361	0,05	Valid
13	0,257	0,361	0,05	Tidak Valid
14	0,389	0,361	0,05	Valid
15	0,409	0,361	0,05	Valid

Berdasarkan hasil perhitungan uji validitas item pertanyaan tentang kinerja guru terhadap 10 responden *no sample* ditemukan bahwa dari 13 butir pertanyaan terdapat 3 butir soal yang dinyatakan tidak valid sehingga butir soal tersebut akan dibuang dan soal yang di uji sampel sebanyak 10 soal. Hasil uji validitas item pertanyaan tentang kinerja guru ditampilkan pada tabel berikut :

Tabel 3.4
Uji Validitas Kinerja Guru

No	Person Correlation	Nilai Kritis R Tabel	Sig	Ket.
1	0,733	0,361	0,05	Valid
2	0,804	0,361	0,05	Valid
3	0,821	0,361	0,05	Valid
4	0,773	0,361	0,05	Valid
5	0,812	0,361	0,05	Valid
6	0,712	0,361	0,05	Valid
7	0,354	0,361	0,05	Tidak Valid
8	0,615	0,361	0,05	Valid
9	0,812	0,361	0,05	Valid
10	0,358	0,361	0,05	Tidak Valid
11	0,674	0,361	0,05	Valid
12	0,757	0,361	0,05	Valid
13	0,349	0,361	0,05	Tidak Valid

2. Uji Reabilitas

Menurut Ghozali⁷⁹ untuk memastikan bahwa variabel yang digunakan untuk menilai variabel benar-benar bebas dari kesalahan dan menghasilkan temuan yang konsisten bahkan setelah beberapa kali pengujian, dilakukan pengujian reliabilitas. Suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* > 0,60.

Uji reabilitas pada dasarnya bertujuan untuk melihat sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya⁸⁰. Uji reliabilitas ini menggunakan program SPSS versi 23. Imam Ghazali mengatakan ada dua cara pengukuran reliabilitas yaitu :

⁷⁹ Raymond et al., "Pengaruh Disiplin Kerja Dan Beban Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT Tanjung Mutiara Perkasa."

⁸⁰ Janna and Herianto, "Konsep Uji Validitas Dan Reliabilitas Dengan Menggunakan SPSS."

Pertama : Pengukuran ulang (*Repeated measure*). Pertanyaan yang sama diajukan kepada seseorang dengan cara ini pada banyak waktu, dan konsistensi tanggapan terhadap pertanyaan-pertanyaan ini kemudian diperiksa. Dapat disimpulkan bahwa suatu alat ukur dikatakan dapat dipercaya apabila tidak terdapat perbedaan antara tanggapan pertama dan kedua terhadap pertanyaan yang sama.

Kedua : Pengukuran dilakukan sekali saja (*One Shot*). Pengukuran yang membandingkan antara hasil jawaban pernyataan atau alat ukur tersebut. Aplikasi SPSS. 0.23 dapat digunakan untuk pengujian ini dengan uji Statistik *cronbach alpa* (α). Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel apabila nilai *cronbach alpa* lebih besar dari 0,60⁸¹.

Dari hasil perhitungan uji reliabilitas lingkungan kerja terhadap 20 soal yang dinyatakan valid ditemukan nilai cronbach alpha sebesar $0,771 > 0,60$ yang dapat disimpulkan bahwa seluruh instrumen yang digunakan untuk menggambarkan semua variabel dapat dinyatakan reliabel atau handal. Tabel uji realibilitas lingkungan kerja sebagai berikut :

Tabel 3.5
Uji Realibilitas Lingkungan Kerja

Reliability Statistics (X1)	
Cronbach's Alpha	N of Items
.771	20

Adapun hasil perhitungan uji realibilitas motivasi kerja terhadap 15 butir soal yang dinyatakan valid ditemukan nilai cronbach alpha sebesar $0,792 > 0,60$ yang dapat disimpulkan bahwa seluruh instrumen yang digunakan untuk

⁸¹ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, 354.

menggambarkan semua variabel dapat dinyatakan reliabel atau handal. Tabel uji realibilitas motivasi kerja sebagai berikut :

Tabel 3.6
Uji Realibilitas Motivasi Kerja

Reliability Statistics (X2)	
Cronbach's Alpha	N of Items
.792	15

Adapun hasil perhitungan uji realibilitas kinerja guru terhadap 13 butir soal yang dinyatakan valid ditemukan nilai cronbach alpha pada variabel kinerja guru sebesar $0,921 > 0,60$ yang dapat disimpulkan bahwa seluruh instrumen yang digunakan untuk menggambarkan semua variabel dapat dinyatakan reliabel atau handal. Tabel uji realibilitas kinerja guru sebagai berikut :

Tabel 3.7
Uji Realibilitas Kinerja Guru

Reliability Statistics (Y)	
Cronbach's Alpha	N of Items
.921	13

G. Teknik Analisis Data

Menganalisis data pada penelitian tentang Pengaruh Lingkungan Kerja dan Motivasi Kerja terhadap Kinerja Guru di MTS Muslim Cendikia Bengkulu Tengah. Teknik analisa data dalam penelitian ini dengan menggunakan analisis regresi sederhana dan analisis linear berganda dengan bantuan program SPSS versi 23, untuk pengujiannya sebagai berikut :

1. Uji asumsi Dasar

a. Uji Normalitas

Menurut Ghozali⁸² Tujuan uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah variabel residu dalam model regresi berdistribusi normal. Normalitas residu dapat diamati dengan memeriksa plot probabilitas normal, yang membedakan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Merencanakan data residu akan memungkinkan untuk membandingkannya dengan garis diagonal yang akan dibuat oleh distribusi normal dalam garis lurus. Garis tersebut menunjukkan data jika sebaran data residu normal⁸³. Selain itu Ghozali menjelaskan⁸⁴ Uji statistik non-parametrik yang disebut uji Kolmogorov-Smirnov (K-S) juga dapat digunakan untuk menguji normalitas residu. Data dianggap normal apabila uji Kolmogorov-Smirnov mempunyai hasil signifikan lebih besar dari 0,05.

b. Uji Homogenitas

Metode statistik untuk menentukan apakah varian dari beberapa kelompok data tersebut sama adalah uji homogenitas. Karena banyak teknik analisis statistik, termasuk ANOVA (*Analysis of Variance*), yang berasumsi bahwa varians kelompok adalah homogen atau seragam, maka pengujian ini sangat penting.

Jika terdapat heterogenitas dalam varian antar kelompok, analisis statistik mungkin menghasilkan kesimpulan yang tidak tepat dan tidak dapat dipercaya. Teknik pengujian homogenitas yang sering digunakan antara lain uji Brown-

⁸² Ghozali, "Pengaruh Rotasi Rekan Kerja Auditor, Spesialisasi Industri Auditor, Dan Family Ownership Terhadap Kualitas Audit," *JIMEA : Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi* 6, no. 2 (2022): 1810–27.

⁸³ Rini Afriza, "Pengaruh Arus Kas Operasi Dan Laba Bersih Terhadap Dividen Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia" 7 (2021): 1–108.

⁸⁴ Afriza.

Forsythe, uji Levene, dan uji Bartlett. Untuk menjaga validitas dan reliabilitas hasil analitik, pengujian ini membantu memastikan bahwa asumsi varians konstan terpenuhi.

c. Uji Linieritas

Proses statistik yang disebut uji linieritas digunakan untuk menilai apakah model regresi linier dapat menggambarkan hubungan antara dua variabel secara memadai. Karena banyak teknik statistik yang mengasumsikan adanya hubungan linier antara variabel independen dan dependen, pengujian ini sangat penting untuk analisis regresi. Uji linearitas memverifikasi bahwa model linier secara akurat mewakili data yang diteliti, memastikan validitas estimasi parameter dan prediksi model. Memeriksa plot sebar dan residu, serta menggunakan uji statistik seperti uji F untuk interaksi dalam analisis varians (ANOVA), adalah teknik umum untuk menguji linearitas. Dengan menggunakan pengujian ini, peneliti dapat memastikan asumsi linearitas terpenuhi, sehingga validitas hasil analisis dapat terjamin.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolonieritas

Menurut Ghozali dalam⁸⁵, Untuk mengetahui apakah model regresi mendeteksi adanya keterkaitan antar variabel independen digunakan uji multikolonieritas. Seharusnya tidak ada korelasi apapun antara variabel independen dalam model regresi yang layak. Karena $VIF = 1/\text{Toleransi}$, maka angka toleransi yang rendah setara dengan nilai faktor inflasi varians (VIF) yang tinggi. Nilai

⁸⁵ Afriza.

toleransi kurang dari 0,10 atau setara dengan nilai VIF lebih dari 10 merupakan nilai batas yang biasanya digunakan untuk menunjukkan adanya multikolinearitas.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat ketimpangan varians antar residu pengamatan yang berbeda dalam model regresi. Disebut homoskedastisitas apabila varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan berikutnya tetap, dan disebut heteroskedastisitas jika berbeda. Uji Glejser akan digunakan untuk memastikan apakah data yang akan diolah mengalami heteroskedastisitas atau tidak dengan memberikan statistik yang lebih tepat.

Uji ini digunakan untuk memperkuat kesimpulan bahwa data bebas dari heteroskedastisitas. Nilai signifikansi variabel independen terhadap variabel dependen menunjukkan terjadi heteroskedastisitas atau tidak. Data dikatakan mengalami heteroskedastisitas jika hasil uji Geljser kurang dari atau sama dengan 0,05, begitu pula sebaliknya menurut Ghozali⁸⁶.

3. Pengujian Hipotesis

a. Regresi Linier Sederhana X Terhadap Y

Penggunaan statistik regresi sederhana pada penelitian ini untuk mencari satu variabel bebas dengan satu variabel terikat, yaitu persamaan regresi sederhana variabel Lingkungan Kerja (X1) Motivasi Kerja (X2) terhadap Kinerja Guru di MTS Muslim Cendikia Bengkulu Tengah. Persamaan linier sederhana sebagai berikut :

⁸⁶ Afriza.

$$Y = \alpha + bX_1 \text{ dan } Y = \alpha + bX_2$$

Keterangan :

Y : Variabel dependen

b : Koefisien Regresi

α : Konstan

X : Variabel Independen

b. Regresi Linier Berganda

Salah satu pendekatan untuk menganalisis dampak beberapa faktor independen terhadap satu variabel dependen adalah model regresi berganda⁸⁷.

Formula uji regresi berganda adalah sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan :

Y	=	Kinerja Guru
α	=	Konstanta
X_1	=	Lingkungan Kerja
X_2	=	Motivasi Kerja
β	=	Koefisien Regresi
e	=	Error

c. Uji Parsial (Uji t)

Uji statistik t disebut juga sebagai uji signifikan individual. Uji ini menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Bentuk pengujianya adalah :

$H_0 : \beta_i = 0$, artinya suatu variabel independen secara parsial tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

⁸⁷ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*.

$H_a : \beta_i \neq 0$, artinya suatu variabel independen secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen.

Kriteria pengambilan keputusan berdasarkan nilai t hitung dan nilai signifikan sebagai berikut :

- 1) Terima H_0 Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $t_{hitung} > -t_{tabel}$ atau nilai Sig. $> 0,05$.
- 2) Tolak H_0 Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ atau $t_{hitung} \leq -t_{tabel}$ atau nilai Sig $> 0,05$ ⁸⁸.

d. Uji F

Uji f dilakukan dengan melihat dampak dari kedua variabel, dengan perumusan :

$$F = \frac{(R^2/k)}{(1 - R^2/n - k - 1)}$$

Keterangan⁸⁹ :

F = F hitung yang selanjutnya dibandingkan dengan F tabel

R^2 = Koefisien determinan

K = Jumlah variabel bebas

n = Jumlah sampel

Kriteria pengambilan keputusan berdasarkan nilai F hitung dan nilai signifikansi sebagai berikut:

- 1) Jika nilai F hitung $> F_{tabel}$ atau Sig. $< 0,05$ maka H_0 ditolak, artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara semua variabel independent berpengaruh signifikan terhadap variabel dependent.

⁸⁸ Sugiyono.

⁸⁹ Sugiyono.

2) Jika nilai F hitung > F tabel atau Sig.>0,05 maka Ho diterima, artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara semua variabel independent berpengaruh signifikan terhadap variabel dependent.

e. Analisis koefisien Determinasi (R²)

Analisis R² atau koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui besar persentase partisipasi pengaruh variabel independent (X) secara bersama – sama terdapat variabel dependen (Y). Pada aplikasi SPSS dapat dilihat di tabel model *Summary*.

$$KP = (r)^2 \times 100\%$$

